



KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KEHUTANAN PROVINSI SUMATERA BARAT

YOZARWARDI U.P, S.Hut, M.Si
(Kepala Dinas Kehutanan)

Disampaikan Dalam Rangka Musyawarah Perencanaan Pembangunan
Kehutanan, Padang 24 Maret 2020

Pembentukan UPTD KPHL/KPHP (Peraturan Gubernur Sumatera Barat No.75 Tahun 2017)

1. UPTD KPHL Pasaman Raya (Unit I);
2. UPTD KPHL Limapuluh Kota (Unit II);
3. UPTD KPHL Agam Raya (Unit III);
4. UPTD KPHL Bukit Barisan (Unit IV);
5. UPTD KPHL Sijunjung (Unit V);
6. UPTD KPHL Solok (Unit VI);
7. UPTD KPHL Hulu Batanghari (Unit VII);
8. UPTD KPHP Dharmasraya (Unit VIII);
9. UPTD KPHP Pesisir Selatan (Unit IX); dan
10. UPTD KPHP Mentawai (Unit X dan Unit XI).



Tujuan, Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja Sasaran Periode 2016-2021

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Meningkatnya Kualitas Hutan dan Lahan	Terwujudnya optimalisasi pemanfaatan dan penggunaan kawasan hutan	Persentase pemanfaatan dan penggunaan kawasan hutan yang sesuai dengan fungsi dan peruntukannya	%	100	100	100	100	100	100
			Persentase pencapaian target produksi hasil hutan kayu dan hasil hutan bukan kayu	%	80	81	82	-	-	-
			Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor kehutanan	%	80	81	82	83	84	85
		Daya dukung dan daya tampung hutan meningkat	Persentase penurunan luas lahan kritis	%	0,18	0,43	1,09	-	-	-
			Persentase penurunan laju kerusakan hutan	%	-	4,15	10	12	14	15
			Persentase penurunan jumlah titik panas (<i>hotspot</i>) dari rerata angka periode tahun sebelumnya (2011-2015)	%	5	10	45	-	-	-
		Peran serta masyarakat dalam pengelolaan hutan meningkat	Persentase luas kawasan hutan yang dikelola oleh masyarakat	%	5,32	8,50	11,68	14,86	18,03	21,21

Tujuan, Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja Sasaran Periode 2016-2021

2.	Meningkatnya Kinerja Organisasi	Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
			Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program/ kegiatan	95%	95%	95%	95%	-	-	-

Program Prioritas Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat (RPJMD 2016-2021)

1. Pembangunan Mental dan Pengamalan Agama dan ABS-SBK Dalam Kehidupan Masyarakat
2. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Dalam Pemerintahan
3. Peningkatan Pemerataan dan Kualitas Pendidikan
4. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat
5. Peningkatan Produksi Untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional dan Pengembangan Agribisnis
6. Pengembangan Pariwisata, Industri, Perdagangan, Koperasi, UMKM dan Peningkatan Investasi
7. Peningkatan Pemanfaatan Potensi Kemaritiman & Kelautan
8. Penurunan Tingkat kemiskinan dan Pengangguran serta Penanganan Daerah Tertinggal
9. Pengembangan Sumber Energi Baru dan Terbarukan serta Pembangunan Infrastruktur
10. Pelestarian Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana Alam

Program Strategis Pembangunan Kehutanan (Renstra Dinas Kehutanan 2016-2021)

1. Program Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Alam
2. Program Pengendalian Kebakaran Hutan
3. Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumberdaya Alam
4. Program Pemantapan Kawasan Hutan
5. Program Perhutanan Sosial dan Kemitraan
6. Program Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Hutan
7. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup



STRATEGI DAN KEBIJAKAN



No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Meningkatkan produktivitas dan pengelolaan hasil hutan lestari	Terwujudnya optimalisasi pemanfaatan dan penggunaan kawasan hutan	Percepatan Proses Penyelesaian RTRW subtansi kehutanan dan Pemantapan Kawasan Hutan	Pemantapan Kawasan Hutan
			Peningkatan Kinerja perusahaan dan penatausahaan hasil hutan serta industri kehutanan	Optimalisasi Pemanfaatan Hasil Hutan
2.	Meningkatkan kemampuan hutan dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan fungsinya	Daya dukung dan daya tampung hutan meningkat	Penegakan Hukum dalam Pengamanan dan Perlindungan Hutan serta Penguatan Partisipasi Masyarakat untuk menunjang mitigasi dan adaptasi perubahan Iklim	Pengamanan dan Perlindungan Hutan serta Mitigasi Perubahan Iklim
			Penyediaan bibit dan peningkatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Percepatan Rehabilitasi Hutan dan lahan
3.	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan.	Peran serta masyarakat dalam pengelolaan hutan meningkat	Peningkatan kelompok masyarakat dalam pengelolaan hutan melalui skema HTR, HN dan HKm	Pemberdayaan masyarakat sekitar hutan
4.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Meningkatnya tata kelola organisasi	Peningkatan kinerja dinas kehutanan pada setiap bidang dan perencanaan setiap kegiatan yang lebih baik	Percepatan proses SPJ, Pelaporan dan meningkatkan kualitas pelayanan di internal dinas Kehutanan

Laporan Kinerja Dinas Kehutanan Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Realisasi (%)
1.	Terwujudnya nilai pemanfaatan dan penggunaan kawasan hutan	Persentase pemanfaatan dan penggunaan kawasan hutan yang sesuai dengan fungsi dan peruntukannya	100%	100%	100
		Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor kehutanan	83%	84,55%	101,87
Rata-Rata Capaian Sasaran Strategi I					100,94
2.	Daya dukung dan daya tampung hutan meningkat	Persentase penurunan laju kerusakan hutan	12%	12,45%	103,75
Rata-Rata Capaian Sasaran Strategi II					103,75
3.	Peran serta masyarakat dalam pengelolaan hutan meningkat	Persentase luas kawasan hutan yang dikelola oleh masyarakat	14,86%	18,01%	121,20
Rata-rata Capaian Sasaran Strategi III					121,20
4.	Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	BB	A	102,10
Rata-rata Capaian Sasaran Strategi IV					102,10
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis I s/d IV					106,99

Kegiatan Pembangunan Kehutanan Tahun 2020

- APBD Provinsi Sumatera Barat Rp 11.989.643.500,-
- Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Penugasan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Rp 9.534.600.000,- (Rp 2.284.000.000,- yang disetujui)
- Dana Bagi Hasil Sumberdaya Alam Kehutanan Dana Reboisasi (DBH DR) Rp 9.160.579.000,-

Program Pembangunan Kehutanan Sumber Dana APBD Prov Sumatera Barat TA 2020

1. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
2. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
3. Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumberdaya Alam
4. Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan
5. Program Perencanaan dan Pengembangan Hutan
6. Program Perencanaan Makro dan Pemantapan Kawasan Hutan
7. Program Pengendalian Kebakaran Hutan



DANA ALOKASI KHUSUS FISIK PENUGASAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN, SUB BIDANG KEHUTANAN T.A 2020

NO.	MENU KEGIATAN	RENCANA KEGIATAN	METODE PENGADAAN	LOKASI KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN			KEBUTUHAN DANA	Fisik	Penunjang (5%)
					Volume	Satuan	Harga Satuan			
17		14.02.02.04 - Gully Plug	Swakelola	2452 - Pembuatan Gully Plug (Tanjung Raya) Komponen:	1	Unit	8.000.000,00	8.000.000,00	7.600.000	400.000,00
								-		-
								-		-
18			Swakelola	2453 - Pembuatan Gully Plug (Padang Panjang Barat) Komponen:	1	Unit	8.000.000,00	8.000.000,00	7.600.000	400.000,00
								-		-
								-		-
19			Swakelola	2458 - Pembuatan Gully Plug (Bonjol) Komponen:	1	Unit	8.000.000,00	8.000.000,00	7.600.000	400.000,00
								-		-
								-		-
20		Swakelola	2459 - Pembuatan Gully Plug (Dua Koto) Komponen:	1	Unit	8.000.000,00	8.000.000,00	7.600.000	400.000,00	
							-		-	
							-		-	
21		Swakelola	2460 - Pembuatan Gully Plug (Lubuk Sikaping) Komponen:	1	Unit	8.000.000,00	8.000.000,00	7.600.000	400.000,00	
							-		-	
							-		-	
22		Swakelola	2461 - Pembuatan Gully Plug (Mapat Tunggul) Komponen:	1	Unit	8.000.000,00	8.000.000,00	7.600.000	400.000,00	
							-		-	
							-		-	
23		Swakelola	2462 - Pembuatan Gully Plug (Panti) Komponen:	1	Unit	8.000.000,00	8.000.000,00	7.600.000	400.000,00	
							-		-	
							-		-	
24		Swakelola	2463 - Pembuatan Gully Plug (Rao) Komponen:	1	Unit	8.000.000,00	8.000.000,00	7.600.000	400.000,00	
							-		-	
							-		-	
JUMLAH								2.284.000.000,00	2.169.800.000,00	114.200.000,00

DANA BAGI HASIL SUMBERDAYA ALAM KEHUTANAN DANA REBOISASI (DBH DR) TA 2020

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Target	Pagu Dana
1	REHABILITASI DAN PEMULIHAN CADANGAN SUMBER DAYA ALAM	1. Persentase penurunan luas lahan kritis, 2. Indeks tutupan hutan	1. 2.21 %, 2. 61.84 %	4.648.708.000
1	Rehabilitasi Lahan dan Penghijauan Lingkungan (DBH-DR)	Terlaksananya penanaman pada lahan kritis	10 KPH/Resort	3.558.188.000
2	Pembuatan/Pengembangan Bibit (DBH-DR)	Tersedianya jumlah bibit yang berkualitas dan terlaksananya sertifikasi sumber benih tanaman hutan	5.000 Batang	296.520.000
3	Penyelenggaraan Sertifikasi Perbenihan (DBH-DR)	Terlaksananya sertifikasi perbenihan tanaman hutan	7 Sertifikat	70.000.000
4	Pembinaan Perbenihan Tanaman Hutan (DBH-DR)	Terlaksananya pembinaan pada pengada/pengedar bibit/benih tanaman hutan	7 Kali	71.000.000
5	Penyusunan Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DBH-DR)	Terlaksananya penanaman pada lahan kritis	3 KPH/Resort	50.000.000
6	Monitoring dan Evaluasi Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DBH-DR)	Terlaksananya penanaman pada lahan kritis	9 KPH/Resort	603.000.000
2	PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN	Persentase penurunan jumlah titik panas (hot spot) dari angka rerata periode tahun sebelumnya (2011-2015)	25%	2.936.871.000
1	Pengembangan Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH-DR)	Jumlah sarana prasarana kebakaran hutan yang tersedia	16 Unit	762.199.000
2	Sosialisasi dan/atau Penyuluhan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan melalui Berbagai Macam Metode (DBH-DR)	Jumlah peserta sosialisasi pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan	210 Orang	395.000.000
3	Pelatihan/Pembekalan/In House Training/Penyegaran/Bimtek Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH-DR)	Jumlah peserta pelatihan pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan bagi masyarakat peduli api (MPA)	60 Orang	150.000.000
4	Peningkatan Koordinasi Melalui Rapat kerja, Rapat Koordinasi, Kunjungan Kerja dan Lain-lain (DBH-DR)	Jumlah koordinasi melalui kunjungan kerja pencegahan kebakaran hutan dan lahan	39 Kali/60 orang	200.000.000
5	Monitoring dan Evaluasi Operasional Pemadaman dan Penanganan Pasca Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH-DR)	Jumlah monitoring dan evaluasi areal bekas kebakaran hutan dan lahan	17 Kali	158.609.000
6	Pemadaman dan Penanganan Pasca Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH-DR)	Jumlah pemadaman kebakaran hutan dan lahan	13 Kali	250.000.000
7	Patroli Pencegahan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH-DR)	Jumlah patroli pencegahan kebakaran hutan dan lahan	18 Kali	1.021.063.000

DANA BAGI HASIL SUMBERDAYA ALAM KEHUTANAN DANA REBOISASI (DBH DR) TA 2020

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Target	Pagu Dana
3	PERLINDUNGAN DAN KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM	Persentase penurunan laju kerusakan hutan	14%	625.000.000
1	Pengendalian Pencegahan Kerusakan Hutan dan Kawasan Hutan (DBH-DR)	Patroli/operasi gabungan pengamanan hutan/TPHT	68 Kali	625.000.000
4	PERHUTANAN SOSIAL DAN KEMITRAAN	Persentase luas kawasan hutan yang dikelola oleh masyarakat	18,03%	950.000.000
1	Metode dan Materi Penyuluh Kehutanan (DBH-DR)	1. Jumlah peserta workshop peranan pendampingan penyuluh kehutanan PNS dan PKSM terhadap KTH, 2. Jumlah pemenang wana lestari	45 Orang/15 Orang	250.000.000
2	Pemberdayaan KTH melalui Peningkatan Kelola Kelembagaan, Kelola Kawasan, dan Kelola Usaha (DBH-DR)	Jumlah kelompok tani hutan yang meningkat kelasnya dari pemula menjadi madya	3 KTH	100.000.000
3	Pendampingan Kegiatan RHL oleh Penyuluh Kehutanan (DBH-DR)	1. Jumlah penyuluh kehutanan yang melaksanakan identifikasi areal RHL, survey sosial ekonomi masyarakat sekitar RHL oleh penyuluh kehutanan, 2. Jumlah penyuluh kehutanan yang mengikuti FGD identifikasi areal RHL	40 Orang/40 Orang	100.000.000
4	Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial Dalam Rangka RHL (DBH-DR)	1. Jumlah pengelola hutan yang dilatih dalam pengembangan usaha, 2. Jumlah alat ekonomi produktif untuk mengembangkan usaha yang tersedia	50 Orang/2 Unit	300.000.000
5	Penyiapan Perhutanan Sosial Dalam Bentuk Hutan Kemasyarakatan, Hutan Desa, Hutan Adat dan Kemitraan Dalam Rangka RHL (DBH-DR)	Meningkatnya pemahaman dan kemampuan kelompok/lembaga masyarakat dalam pengusulan dan pengelolaan HN, HKm, HTR, HA dan HR kemitraan	20 Kelompok	200.000.000
TOTAL				9.160.579.000

Rencana Pembangunan Kehutanan Prov Sumatera Barat Tahun 2021

- Sumberdana APBD Provinsi Sumatera Barat , alokasi sebesar **Rp. 39.873.000.000,-** sudah di input pada Aplikasi SAKATO PLAN
- Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Penugasan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Proses usulan Sistem Aplikasi KRISNA-SELARAS
- Dana Bagi Hasil Sumberdaya Alam Kehutanan Dana Reboisasi (DBH DR), menunggu penetapan Alokasi DBH dari Kementerian Keuangan
- Dana Pembangunan melalui APBN, Proses Usulan Sistem Aplikasi KRISNA-SELARAS
- Dana APBN Melalui UPT KLHK dengan Wilayah Kerja mencakup Provinsi Sumatera Barat :
 - BPDAS Indragiri Rokan
 - BPDAS Agam Kuantan
 - BPDAS HL Batanghari
 - BPHP Wilayah III



TERIMA KASIH



"Tak ada seorang muslim yang menanam pohon atau menanam tanaman, lalu burung memakannya atau manusia atau hewan, kecuali ia akan mendapatkan sedekah karenanya".

[HR. Al-Bukhary]